

## ABSTRAK

Anak sebagai pelaku tindak pidana harus diperlakukan secara manusiawi untuk kepentingan terbaik bagi anak untuk mewujudkan pertumbuhan dan memberikan perkembangan fisik, mental dan sosial. Undang-undang No 11 tahun 2012 telah memberikan gambaran perlindungan hukum yang berlandaskan hak-hak anak. Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana penegakan hukum terhadap tindak pidana pencurian dengan pemberatan yang dilakukan anak di bawah umur. Bagaimana aturan sistem peradilan anak ini dapat diterapkan secara objektif pada semua anak yang berkonflik dengan hukum.

Metode yang digunakan adalah pendekatan Yuridis sosiologi yaitu pendekatan metode penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti dengan sumber data primer yang didapatkan dengan melakukan wawancara langsung dan penelitian dengan ketua pengadilan negeri jepara dan sumber data sekunder yang berisikan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data, mengkualifikasikan, kemudian menghubungkan teori yang berhubungan dengan masalah dan menarik kesimpulan untuk menentukan hasil.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ini ialah bahwa bagaimana penegakan hukum terhadap tindak pidana pencurian dengan pemberatan yang dilakukan oleh anak dibawah umur dan bagaimana putusan yang di berikan oleh hakim pengadilan negeri di jepara. Konsep ini melibatkan semua pihak dalam rangka untuk perbaikan moral anak dan memberikan perlindungan kepada si anak.

*Kata Kunci : Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Pencurian dengan pemberatan.*

## ABSTRACT

Children as perpetrators of crimes must be treated humanely for the best interests of children to realize growth and provide physical, mental and social development. Law No. 11 of 2012 has provided a description of legal protection based on children's rights. The problem raised in this study is how to enforce the law against criminal acts of theft by giving underage children. how can the rules of the juvenile justice system be applied objectively to all children in conflict with the law.

The method used is a juridical sociology approach, namely a legal research method approach conducted by examining the primary data source obtained by conducting direct interviews and research with the head of the Jepara district court and secondary data sources containing primary legal material, secondary legal materials and tertiary legal materials . Data analysis uses qualitative data analysis, namely by collecting data, qualifying, then connecting theories related to problems and drawing conclusions to determine results.

The results of the research conducted by this author are that of how the law is enforced against criminal acts of theft by weighting carried out by minors and how decisions are given by district court judges in Jepara. This concept involves all parties in order to improve children's morale and provide protection to the child.

*Keywords: Law Enforcement, Crime, Stealing by weighting.*

